Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai kecamatan kampar kabupaten Kampar. Hal ini terlihat pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial hanya mencapai rata-rata 49,16%, kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together*, yang hasilnya adalah aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I dengan persentase 71,08% atau aktivitas belajar siswa tergolong ‘’Cukup Tinggi’’ karena 71,08% berada pada rentang 56%-75%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,66% dengan aktivitas belajar siswa tergolong ‘’Tinggi’’ karena berada pada rentang 76%-100%.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan kepada guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* ini.

2. Sebaiknya guru kelas V dalam menggunakan model pembelajaran tipe *Learning Together* lebih memfokuskan terhadap tujuan dan indikator yang ingin dicapai supaya aktivitas guru tidak terlalu lama dalam pemakaian waktu.

3. Penerapan model kooperatif tipe *Learning Together* ini dapat melatih siswa bekerjasama dalam menyelesaikan lembar tugas, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan di saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Sebaiknya guru lebih menjelaskan secara tepat dan singkat bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* ini dilakukan dalam proses pembelajaran, sehingga ada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak mengalami kesulitan.

5. Guru harus memberikan kesimpulan tentang pelajaran sehingga siswa lebih paham dan mengerti sasaran yang diinginkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

6. Model *Learning Together* tidak hanya dapat meningkatkan aktivitas belajar namun juga dapat meningkatkan toleransi dan kebersamaan antara siswa, oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menindaklanjutinya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU